BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan *consumer goods industry* periode 2015-2016. Berdasarkan analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan consumer goods industry periode 2015-2016 secara parsial.
 - a. Berdasarkan uji statistik t dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai *sig* yaitu 0.022 dan nilai t-hitung sebesar -2.345.
 - b. Berdasarkan uji statistik t dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai sig yaitu 0.000 dan nilai t-hitung sebesar -18.218.
- 2. Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan consumer goods industry periode 2015-2016 secara simultan.

Berdasarkan uji statistik F dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016 dengan nilai *sig* yaitu sebesar 0.000.

- 3. Besarnya pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal consumer goods industry periode 2015-2016 secara parsial.
 - a. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal secara parsial yaitu sebesar 7.78%. Sedangkan sisanya (100%-7.78% = 92.22%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel profitabilitas yang tidak diamati oleh peneliti.
 - b. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal secara parsial yaitu sebesar 83.53%. Sedangkan sisanya (100%-83.53% = 16.47%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel likuiditas yang tidak diamati oleh peneliti.
- 4. Besarnya pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan *consumer goods industry* periode 2015-2016 secara simultan.

Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal yaitu sebesar 83.5%. Sedangkan sisanya sisanya sebesar 16.5% (100%-83.5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti, pengaruh tersebut merupakan pengaruh lain di luar variabel profitabilitas dan likuiditas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 tahun, sehingga memungkinkan bahwa hasilnya belum maksimal.

- Pemilihan sampel hanya dilakukan pada satu sektor saja, yaitu consumer goods
 industry. Oleh sebab itu, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk
 perusahaan-perusahaan yang ada di sektor lain.
- 3. Penggunaan variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal hanya diwakili oleh variabel profitabilitas dan likuiditas saja. Terdapat masih banyak kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi struktur modal tetapi tidak disertakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya penggunaan periode penelitian dapat diperpanjang menjadi lima tahun atau lebih, selain itu juga penambahan variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal, tidak hanya variabel yang digunakan dalam penelitian ini saja.

2. Bagi Investor

Investor hendaknya lebih memperhatikan struktur modal suatu perusahaan sebelum melakukan investasi agar para investor bisa mendapatkan *return* yang diharapkan.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan harus pandai mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan, baik itu melalui hutang atau modal

sendiri. Dengan harapan pendanaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dan mampu menciptakan struktur modal yang optimal.

